

PENGARUH PERANAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA DIREKTORAT METROLOGI KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

M. Rizal Satria¹, Nina Lestarina²

D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
rizalstr@gmail.com¹, ninalestarina@gmail.com²

ABSTRACT

The Bandung Metrology Directorate is one of the government institutions under the Ministry of Trade that is engaged in handling legal metrology activities, namely consumer protection, especially in maintaining the standards used in trade in Indonesia. Before fraud occurs in a company or organization, supervision is formed which is carried out by internal audit in running a company or organization which of course will be carried out by professional experts in the field of audit, namely the company's internal auditors. With the existence of an internal audit, it is hoped that it will be able to prevent fraud in a company. So that the role of internal auditors is believed to have an influence on fraud prevention. Therefore, this researcher aims to prove these assumptions with this research method is quantitative and this study uses primary data in the form of questionnaires. The data analysis techniques used in this study are Validity Test, Reability Test, Normality Test, Spearman Rank Correlation Test, Coefficient of Determination Test, Simple Linear Regression Test, Hypothesis Test (t Test). The results of this study show that the role of internal auditors in preventing fraud at the Directorate of Metrology of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia has a strong variable relationship of 0.686 and based on the results of a simple regression test obtained a positive value and a significant level of $0.000 < 0.005$ where if t counts $> t$ table means H_0 is rejected and H_a is accepted whereas if otherwise t counts $< t$ table then H_0 is accepted and H_a is rejected. In this study, it was stated that the role of internal auditors has a positive and significant influence on fraud prevention at the Directorate of Metrology of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.

Keywords: Directorate of Metrology, Role of Internal Auditors, Fraud Prevention

PENDAHULUAN

Kecurangan menjadi permasalahan yang dihadapi oleh seluruh dunia serta menjadi suatu perhatian khusus bagi pemerintah dan masyarakat di era sekarang ini. Dengan kondisi perekonomian yang sedang tidak stabil saat ini para manajer sebagai agen pengelolaan perusahaan dituntut untuk terus menunjukkan peningkatan performa bisnis usahanya dan membuat laporan keuangan. Oleh karena itu suatu perusahaan perlu membentuk pengawasan yang dilakukan oleh audit internal dalam menjalankan suatu perusahaan atau organisasi yang tentunya akan dilakukan oleh ahli professional dalam bidang audit yaitu auditor internal perusahaan. Kecurangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya dorongan, kesempatan maupun pikiran yang merasional atau adanya pembenaran terhadap kecurangan yang dilakukan.

Dilansir dari (Bisnis.com, 2022) salah satu kasus kecurangan yang ditemukan adalah kasus suap pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag RI) mengenai mafia minyak goreng yang akhirnya kejaksaan agung memeriksa direktur jenderal perdagangan luar negeri kementerian perdagangan yaitu, Indrasari Wisnu Wardhana. Penyidikan kejaksaan agung Supardi mengemukakan fakta tersebut setelah tim penyidik kejaksaan agung memeriksa saksi dari pihak internal kementerian perdagangan dan pihak swasta terkait perkara korupsi ekspor minyak goreng. Supardi memastikan perkara korupsi ekspor minyak goreng itu sudah mulai menemukan titik terang dan pihak lain yang harus bertanggungjawab atas kerugian perekonomian negara.

Supardi menjelaskan bahwa pihaknya juga sudah menggandeng sejumlah *stakeholder* terkait untuk mendalami nilai gratifikasi yang diduga diterima oleh tersangka Indrasari Wisnu Wardhana dari pihak swasta. Pada berita sebelumnya kejaksaan agung secara resmi menetapkan empat orang yang menjadi tersangka kasus suap pemberian fasilitas ekspor bahan baku minyak goreng atau crude palm oil (CPO). Keempat orang tersebut adalah Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan RI, Indrasari Wisnu Wardhana. Kemudian, Senior Manager Corporate Affairs Permata Hijau, Stanley MA. General Manager bagian General Affairs PT Musim Mas, Togar Sitanggung dan Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia, Master Parulian Tumanggor. Penetapan keempat tersangka itu dilakukan usai penyidik memeriksa sebanyak 19 saksi dan memeriksa 596 dokumen atau surat terkait. Jaksa Agung ST Burhanuddin mengatakan, Indrasari menerbitkan persetujuan ekspor (PE) terkait komoditas CPO dan produk turunannya yang syarat-syaratnya tidak terpenuhi sesuai peraturan perundang – undangan. Pada saat terjadinya kecurangan yang telah diuraikan diatas maka, ini menjadi permasalahan bagi auditor internal yang sedang melemah dan pengawasan yang kurang maksimal sehingga mengakibatkan adanya kecurangan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang fenomena tersebut dan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian audit dan menuangkannya ke dalam laporan penelitian dengan judul mengenai **“Pengaruh Peranan Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan lebih lanjut tentang identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan auditor internal pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia?
2. Bagaimana pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh peranan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia?

STUDI LITERATUR

Auditor Internal

Audit internal adalah kegiatan audit oleh fungsi audit internal perusahaan (auditor internal) dengan tujuan untuk menambah nilai dan memajukan operasi melalui evaluasi dan peningkatan manajemen resiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik

Pencegahan Kecurangan

Pencegahan kecurangan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem, dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk

memberikan keyakinan memadai dalam mencapai keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian adalah asosiatif yang bersifat kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.

Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Peranan Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia”. Maka dalam penelitian ini terdapat variabel yang saling berkaitan yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu variabel X maka dalam penelitian ini variabel X nya adalah peranan auditor internal sedangkan variabel terikat yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel Y yaitu pencegahan kecurangan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan kuesioner, yaitu berupa data primer yang dimana sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan menyebarkan kuesioner tersebut kepada berbagai responden yang memenuhi syarat.

Populasi dan Sampel

a). Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh pegawai audit internal pada direktorat metrologi kementerian perdagangan republik Indonesia.

b). Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* yang dimana menggunakan *sampling* jenuh maka teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah dari populasi relative kecil, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 responden terdiri dari 30 auditor internal dan 13 pengawas kemetrolagian / satuan pengawas internal pemerintah.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS *for windows versions* 26.00 dengan tujuh alat analisis yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis korelasi *rank spearman*, Analisis regresi linier sederhana, uji korelasi determinasi dan uji hipotesis (uji t- test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dengan hasil penelitian jika valid pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam pengujian validates data penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel (X)	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Keterangan
Peranan Auditor Internal	P1	0,525	0,301	Valid
	P2	0,788		Valid
	P3	0,384		Valid
	P4	0,511		Valid
	P5	0,733		Valid
	P6	0,309		Valid
	P7	0,573		Valid
	P8	0,495		Valid
	P9	0,468		Valid
	P10	0,439		Valid

Sumber: Data Kuesioner diolah

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel (Y)	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Keterangan
Pencegahan Kecurangan	P11	0,791	0,301	Valid
	P12	0,650		Valid
	P13	0,665		Valid
	P14	0,594		Valid
	P15	0,771		Valid

Sumber: Data Kuesioner diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, seluruh item pernyataan pada variabel X dan Y dinyatakan valid karena hasil rhitung > rtabel (0,301). Sehingga dengan begituh dapat disimpulkan semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dengan jumlah pernyataan yaitu sebanyak 15 pernyataan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui atau menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliable atau tidak.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	11

Sumber: Diolah melalui program SPSS for Windows Version 26.00

Berdasarkan uji reabilitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika dilihat dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha peranan auditor internal sebesar 0,728 melebihi 0,60 atau 60%. Dengan begituh alat ukur yang digunakan menyatakan tetap konsisten dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Sumber: Diolah melalui program SPSS for Windows Version 26.00

Berdasarkan uji reabilitas yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika dilihat dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha peranan auditor internal sebesar 0,771 melebihi 0,60 atau 60%. Dengan begituh alat ukur yang digunakan menyatakan tetap konsisten dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Standardized Alpha	Keterangan
Peranan Auditor Internal	0,728	0,60	Reliabel
Pencegahan Kecurangan	0,771	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah melalui program SPSS for Windows Version 26.00

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 yaitu untuk peranan auditor internal (X) sebesar 0,728 dan untuk pecegahan kecurangan (Y) sebesar 0,771. Maka dalam penelitian ini semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi norma atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi telah berdistribusi secara normal atau tidak. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data yang ditunjukkan pada gambar hasil pengujian menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24073881
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.075
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diolah melalui program SPSS For Windows Versions 26.00

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas terhadap 43 data menunjukkan telah berdistribusi normal dimana terdapat angka yang menunjukkan nilai signifikan pada pengujian Kolmogorov-smirnov yaitu sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 dengan begitu maka data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis bila masing-masing variabel yang dihubungkan antara Peranan Auditor Internal (X) dengan Pencegahan Kecurangan (Y). Dalam penelitian ini dilakuka pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS for windows versions 26.00 sehingga memperoleh hasil pengujian yang menghasilkan besarnya hubungan antar variabel, berikut adalah hasil uji korelasi rank spearman.

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations			Total_ X	Total_ Y
Spearman's rho	Total_X	Correlation Coefficient	1.000	.686**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	43	43
	Total_Y	Correlation Coefficient	.686**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah melalui program SPSS For Windows Versions 26.00

Berdasarkan hasil analisis korelasi diatas menunjukkan angka 0,686 maka dilihat pada tabel interpretasi bahwa r berada diantara 0,60 – 0,799 yang artinya memiliki hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peranan auditor internal (X) memiliki tingkat hubungan yang sedang terhadap pencegahan kecurangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh pada semua variabel independen terhadap dependen. Besarnya nilai dari koefisien determinasi merupakan berupa presentase yang menunjukkan presentase variasi nilai variabel. Dalam penelitian ini analisis

koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh peranan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisiensi determinasi:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.599	1.256

a. Predictors: (Constant), Total_X
b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber:

program SPSS For Windows Versions 26.00

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,780. Berikut adalah perhitungan secara manual untuk mendapatkan R square:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,780^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,6084 = 60,9\%$$

Dengan begitu diketahui R square atau Koefisien determinasi adalah 60,9% maka nilai tersebut artinya tingkat pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) adalah hanya sebesar 60,9%. Sedangkan sisanya yaitu 39,1% dari variabel pencegahan kecurangan yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Berikut ini adalah interval koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen apakah dinyatakan positif atau negatif. Adapun variabel independen dalam penelitian yaitu peranan auditor internal dan dependen yaitu pencegahan kecurangan. Berikut adalah hasil pengujian regresi linear sederhana:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.676	2.536		1.055	.297
	Total_X	.458	.057	.780	7.983	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Diolah melalui program SPSS For Windows Versions 26.00

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2,676 + 0,458X$$

Dari persamaan tersebut maka dapat di artikan sebagai berikut:

- Angka konstan (a) didalam unstandardized coefficients memiliki nilai sebesar 2,676 dimana nilai ini jika tidak ada peranan auditor internal maka nilai pencegahan kecurangan adalah sebesar 2,676
- Sedangkan angka koefisien regresi bX memiliki nilai sebesar 0,458X yang artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat peranan auditor internal maka akan ada pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan yang akan meningkat sebesar 0,458.

Uji Hipotesis Statistik t (Parsial)

Uji hipotesis statistik t sering kali digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel independen dengan dependen. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis statistik yang telah dikelola menggunakan program *SPSS For Windows Versions 26.00*:

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.676	2.536		1.055	.297
	Total_X	.458	.057	.780	7.983	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Diolah melalui program *SPSS for Windows Versions 26.00*

Dari hasil analisis uji hipotesis statistik t yang dilihat pada tabel diatas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel peranan auditor internal (X) berpengaruh terhadap variabel pencegahan kecurangan (Y) secara persial.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu,

- Ha = Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peranan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Ho = Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peranan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa t hitung untuk variabel peranan auditor internal (X) adalah 7,983 dan signifikansi sebesar 0,000. Pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan dk pembilang = 2, dk penyebut = n-k = 43 – 2 = 41, maka diperoleh t tabel sebesar 2,019. Sehingga dengan begituh t tabel (2,019) < t hitung (7,983) maka Ha diterima dan Ho ditolak itu artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peranan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

PEMBAHASAN

Peranan Auditor Internal di Direktorat Metrologi

Peranan Auditor Internal merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh seorang auditor internal dalam suatu perusahaan untuk mengidentifikasi kegiatan atau program dan mengevaluasi untuk perbaikan pada perusahaan tersebut. Tujuan auditor internal pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia adalah bertujuan agar dapat membantu manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien, dan ekonomis, sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh pegawai Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan dengan jumlah responden yaitu sebanyak 43 responden. Tanggapan dari responden dalam menjawab pernyataan kuesioner peneliti adalah 41% responden menjawab sangat setuju, 39% menjawab setuju, 5% responden menjawab ragu/netral, 1% responden menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan peranan auditor internal di Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Maka dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dan garis kontinum pada peranan auditor internal menunjukkan sangat tinggi berada pada kisaran 1.720 sampai 2.150 ini artinya dapat

disimpulkan bahwa penerapan peranan auditor internal pada Direktorat Metrologi telah dilaksanakan dengan baik.

Penerapan Pencegahan Kecurangan di Direktorat Metrologi

Pencegahan kecurangan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem, dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai dalam mencapai keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 43 responden dari tanggapan responden tersebut terdapat 53% responden menjawab sangat setuju, 29% responden menjawab setuju, 4% responden menjawab netral, 0% responden menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian bahwa sebagian besar dari responden menjawab sangat setuju dengan pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan garis kontinum menunjukkan pencegahan kecurangan berada pada garis yang sangat tinggi di kisaran 860 sampai 1.075 ini artinya bahwa penerapan pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia telah dilakukan dengan kategori baik.

Pengaruh Peranan Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Direktorat Metrologi.

Menurut (Agoes, S, 2019) mengemukakan bahwa audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Audit internal dilakukan oleh seseorang yang profesional ahli dalam bidang audit yaitu auditor internal. Adapun tujuan dari Auditor internal adalah untuk mengidentifikasi kegiatan, program dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan, sehingga dengan rekomendasi yang diberikan nantinya dapat dicapai perbaikan atas pengelolaan berbagai program dan aktivitas pada perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang didapatkan dari data primer yaitu kuesioner yang disebarkan di Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Adapun pembahasan hasil penelitian peranan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan adalah peranan internal auditor memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,005 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa peranan auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika semakin besar peran yang dilakukan oleh auditor internal Direktorat Metrologi maka akan semakin meningkat upaya pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdahulu yaitu (Karamoy, 2019) yang menyatakan bahwa peran auditor internal berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan. Hal ini terbukti dengan hasil uji regresi sederhana yang diperoleh nilai positif dan tingkat signifikannya sebesar $0,000 < 0,005$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurlaela, 2021) dimana menyatakan bahwa peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh peranan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian perdagangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peranan auditor internal di Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia telah diterapkan sesuai dengan indikator. Jika dilihat dari hasil masing – masing indikator peranan auditor internal berada pada garis kontinum yang sangat tinggi itu artinya penerapan peranan auditor internal pada Direktorat Metrologi telah dilaksanakan dengan kategori baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pencegahan kecurangan di Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia telah diterapkan sesuai dengan indikator. Jika dilihat dari masing-masing indikator pada garis kontinum berada pada garis kontinum yang sangat tinggi maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia telah dilakukan dengan kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial peneliti menyatakan bahwa peranan auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peran auditor dilaksanakan maka akan semakin meningkat upaya pencegahan kecurangan pada Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Auditing*. Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arum Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Nurlaela, Ela. (2021). Pengaruh Peranan Auditor internal dan Profesionalisme auditor terhadap pencegahan kecurangan dengan pengalaman sebagai variabel moderasi
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. (2019). *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Hidayat, Zullaika. (2018). Pengaruh Budaya Etis Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan (Persepsi Pegawai Dinas Di Kabupaten Kepulauan Mentawai). JOM FEB, Universitas Riau, 1.
- Karamoy. (2019). Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan: studi kasus di PT Sumber Pangan Gisindo.
- Lorenza et al (2018). *Auditing Sistem pengawasan Internal*. Jakarta
- Mulyadi. (2018). *Auditing*. Salemba Empat.
- Rai, G. A. (2017). *Audit Kinerja*. Salemba Empat.
- Safuan, S. (2018). *Panduan Praktis Auditor Internal*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Utomo, Langgeng Prayitno. (2018). “Kecurangan Dalam Laporan Keuangan ‘Menguji Teori Fraud Triangle.’” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 19 (01): 77– 88.

Yuriswanti. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Pekanbaru.

Winwin dan Abdulloh. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.

<https://kabar24.bisnis.com>

www.googlemaps.com

<https://goodstats.id/>